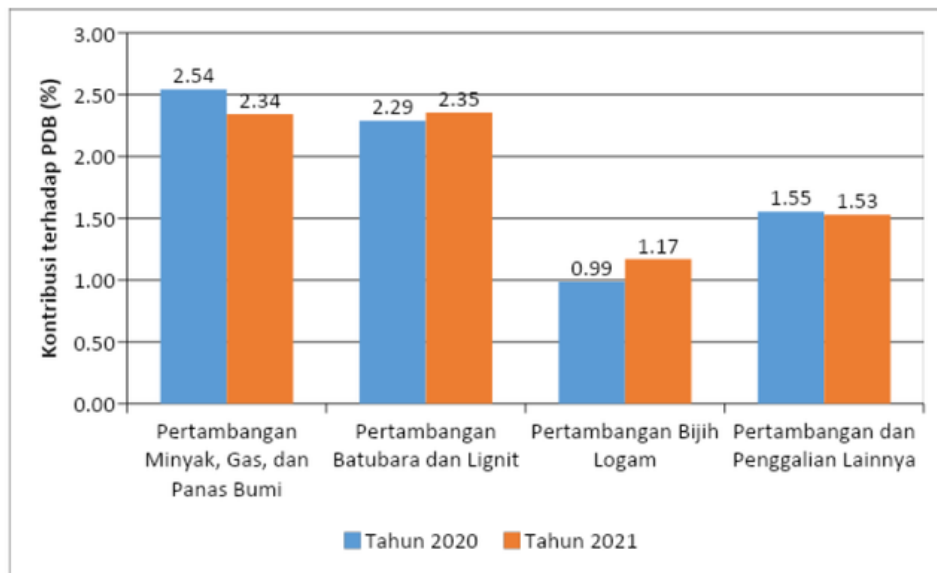


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pertambangan merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara karena perannya dalam menyediakan sumber daya energi yang dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kekayaan sumber daya alam yang melimpah membuka peluang bagi berbagai perusahaan untuk melakukan eksplorasi. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk usaha terpadu, di mana perusahaan menjalankan kegiatan eksplorasi, pengembangan, konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha, atau dalam bentuk usaha yang berdiri sendiri di setiap tahapannya. Hal tersebut dibuktikan dengan kontribusi sector pertambangan terhadap Pendapatan Domestik Bruto.



Gambar 1.1 Kontribusi sektor Pertambangan terhadap PDB

Berdasarkan gambar di atas, kontribusi subsektor pertambangan minyak, gas, dan panas bumi terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2020 memang mengalami penurunan. Namun, apabila dilihat dari laju pertumbuhan

triwulanan PDB-nya pada gambar 1.1, subsektor pertambangan minyak, gas, dan panas bumi menunjukkan pertumbuhan yang berfluktuasi dari triwulan I hingga IV. Meskipun pertambangan dan penggalian sering dianggap sebagai sektor besar, kontribusinya terhadap PDB hanya mencapai 7,39% pada tahun 2021. Lebih lanjut, kontribusi pertambangan minyak, gas, dan panas bumi terhadap PDB turun sebesar 0,20% pada tahun yang sama. Penurunan serupa terjadi pada pertambangan dan penggalian lainnya dengan penurunan sebesar 0,03%.

Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan membuat pihak manajemen harus mencari strategi yang tepat agar dapat mempertahankan eksistensinya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan eksistensi dan reputasi perusahaan yaitu dengan menjaga kondisi kesehatan perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat dilihat setelah pihak manajemen melakukan analisis laporan keuangan. Kesehatan perusahaan akan mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dinilai dari aspek keuangan dan non keuangan. Menurut Horne dalam Kasmir (2015:104) rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat memperlihatkan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan tersebut. Selain itu, penilaian ini dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan. Menurut Kasmir (2015:67) analisis laporan keuangan adalah kegiatan menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam suatu laporan. Analisis laporan keuangan harus dilakukan secara cermat dengan menggunakan Teknik analisis yang sesuai dengan yang diharapkan sehingga hasilnya juga tepat.

Salah satu analisis laporan yang dapat digunakan untuk untuk menilai tingkat Kesehatan perusahaan adalah Metode Taffler dan Metode Grover. Masing-masing metode memiliki pendekatan dan indikator yang berbeda dalam menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Metode Taffler merupakan metode analisis menggunakan beberapa rasio, yaitu laba sebelum

pajak dibagi hutang lancar (X1), aktiva lancar dibagi total hutang (X2), hutang lancar dibagi total aset (X3) dan laba bersih dibagi total aset (X4). Metode grover menggunakan tiga rasio keuangan yaitu *Working Capital to Total Assets* (X1), *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* (X3), dan *Return On Assets* (ROA). Rasio X1 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan, Rasio X3 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan Rasio ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau laba setelah pajak dan bunga dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fanesia Christa, Aloysius Harry Mukti (2023) tentang Analisis Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) Dengan Menggunakan Metode Altman Z Score Dan Metode Grover (Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perhitungan dengan menggunakan Metode Altman Z Score dan Metode Grover dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Putri Rusliana Dewi, Asep Muslihat (2023) tentang Analisis Tingkat Financial Distress Menggunakan Metode Springate dan Grover Pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2018 – 2022, Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan metode springate, perusahaan diprediksi dalam kondisi sehat selama lima tahun terakhir, sedangkan dengan metode grover, perusahaan diprediksi dalam kondisi sehat, kecuali pada tahun 2020 perusahaan diprediksi akan bangkrut.

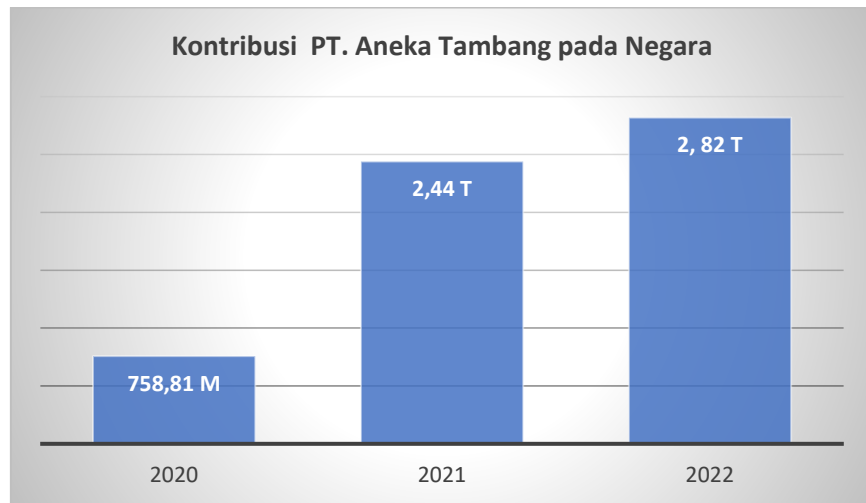
Mira Setiawati (2022) tentang Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Model Taffler T-Score Dan Springate S-Score Pada Perusahaan Yang Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Keuangan Subsektor Hotel Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020), Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Taffler memprediksi sebanyak 20 data dalam kondisi sehat, 18 data mengalami financial distress dan

dua data dalam kondisi rentan (grey area). Model Springate memprediksi sebanyak lima data dinyatakan dalam kondisi sehat dan 35 data tergolong dalam kategori mengalami financial distress. Terdapat perbedaan yang signifikan antara model Taffler T-score dan Springate S-score dengan menggunakan Uji *Paired Sample T-test*.

Hal ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan yang digunakan pada metode taffler dan grover mampu menggambarkan kondisi kesehatan suatu perusahaan. Untuk memprediksi kesehatan perusahaan dibutuhkan laporan keuangan sebagai data yang akan diolah untuk menganalisis kesehatan perusahaan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT Aneka Tambang (Persero) Tbk karena merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi, terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor dan merupakan Badan Usaha Milik Negara ada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal yang bergerak di bidang kegiatan mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronike, emas, perak, bauksit dan batubara. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1997. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri ekstraktif, PT Aneka Tambang harus menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi harga komoditas, regulasi pemerintah, dan dinamika pasar global. Dalam konteks ini, analisis laporan keuangan menjadi alat yang sangat penting untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan strategis yang tepat. Perusahaan Aneka Tambang (ANTAM) yang menjadi salah satu sumber pendapatan Negara, Aneka Tambang senantiasa patuh dalam melakukan pembayaran pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan dividen. Aneka Tambang juga berkomitmen untuk selalu meningkatkan Kontribusi Kepada Negara.

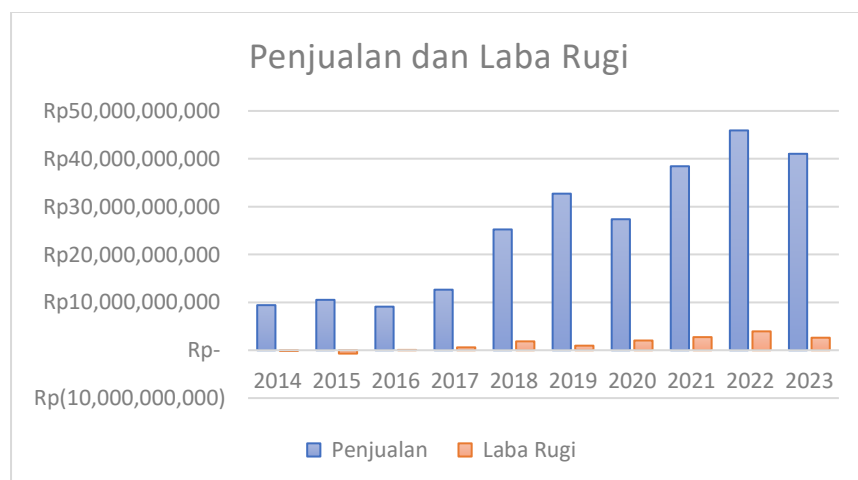
Berikut adalah data kontribusi PT. Aneka Tambang pada negara dari tahun 2020 – 2022.



Sumber : Data diolah

Gambar 1.2 Data kontribusi PT. Aneka Tambang pada negara

Dapat dilihat dari data di atas menunjukkan PT. Aneka Tambang dari tahun 2020-2022 terus memberikan kontribusi kepada pendapatan negara meningkat secara signifikan dari tahun ketahun mulai dari 758,81 Milyar pada tahun 2020, meningkat drastis pada tahun 2021 menjadi 2,44 Triliun dan meningkat lagi pada tahun 2022 menjadi 2,82 Triliun. Berikut ini data keuangan Penjualan dan Laba Rugi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Pada periode 2014 s/d 2024 sebagai berikut.



Sumber : Data diolah dari laporan keuangan

Gambar 1.3 Penjualan dan Laba Rugi PT. Aneka Tambang tahun 2014-2023

Berdasarkan Gambar 1.3 diatas menunjukkan bahwa Penjualan PT. Aneka Tambang Tbk. mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2014 hingga 2016 penjualan relatif stabil namun mengalami penurunan pada 2016. Tahun 2017 mengalami peningkatan penjualan yang signifikan yang kemudian melonjak drastis pada tahun 2018 dan 2019 namun mengalami penurunan di tahun 2020. Tahun 2021 mengalami peningkatan penjualan yang signifikan yang kemudian melonjak drastis pada tahun 2022 namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2023.

Laba Rugi PT. Aneka Tambang mengalami fluktuasi dari Tahun 2014 – 2023 mengalami naik dan turun, ini menggambarkan PT. Aneka Tambang mengalami gejolak setiap tahunnya dalam menghasilkan laba rugi dalam perusahaannya. Dapat dilihat pada PT. aneka tambang ditahun 2014 dan 2015 mengalami kerugian. Pada tahun 2014 mengalami penurunan laba sebesar (Rp 137.062.724) dan ditahun 2015 kerugian semakin tinggi terjadi penurunan laba sebesar (Rp 701.438.552). pada tahun 2016 perusahaan sudah mulai memperoleh keuntungan sebesar Rp 8.156.059 dan melonjak drastis pada tahun 2017 sebesar Rp 600.606.318 dan tahun 2018 sebesar 1.852.728.851. Tahun 2019 mengalami penurunan laba sebesar Rp 955.614.818 namun pada tahun 2020 meningkat kembali sebesar Rp 2.032.302.844 yang kemudian melonjak drastis pada tahun 2021 sebesar 2.738.144.000 dan tahun 2022 sebesar Rp 3.941.871.000 namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 sebesar Rp 2.616.894.000.

Belakangan ini, PT. Aneka Tambang menghadapi beberapa permasalahan yang signifikan. Fluktuasi harga komoditas seperti nikel, emas, dan bauksit di pasar internasional telah memberikan tekanan pada pendapatan perusahaan. Selain itu, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah terkait industri pertambangan, termasuk peraturan mengenai ekspor mineral mentah dan kewajiban peningkatan nilai tambah di dalam negeri, juga mempengaruhi operasional dan profitabilitas PT. Aneka Tambang. Di tengah situasi tersebut, PT. Aneka Tambang juga menghadapi tantangan internal seperti efisiensi operasional, manajemen biaya, dan optimalisasi produksi. Efektivitas

pengelolaan aset dan likuiditas menjadi faktor kritis dalam menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Dalam menghadapi berbagai tantangan ini, diperlukan alat analisis yang dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kesehatan keuangan dan potensi risiko kebangkrutan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian tentang **“Analisis Perbandingan Metode Taffler Dan Grover Dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Tahun 2014-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan metode Taffler dan Grover dalam mengukur tingkat kesehatan perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2014-2023?
2. Bagaimana keakuratan dari metode taffler dan grover dalam menganalisis tingkat kesehatan PT. Aneka Tambang tahun 2014-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan metode Taffler dan Grover dalam mengukur tingkat kesehatan perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2014-2023
2. Untuk mengetahui keakuratan dari metode taffler dan grover dalam menganalisis tingkat kesehatan PT. Aneka Tambang tahun 2014-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, diharapkan penulis dapat memperluas wawasan serta memperoleh pengetahuan mengenai perbandingan metode Taffler dan Grover dalam mengukur tingkat kesehatan perusahaan serta dalam menganalisis laporan keuangan
- b. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan serta Tindakan-tindakan untuk pengambilan keputusan khususnya bagi pihak keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

- c. Bagi akademik, yaitu dapat sebagai referensi serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

Bagi pihak lain, diharapkan dapat digunakan untuk hal yang positif, khususnya untuk referensi dalam membuat karya ilmiah yang berhubungan dengan perbandingan metode Taffler dan Grover dalam mengukur tingkat kesehatan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan keakuratan antara metode taffler dan grover dalam mengukur tingkat Kesehatan perusahaan Aneka Tambang Tbk. tahun 2014-2023. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan uji beda menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode Taffler dan Grover dalam mengukur tingkat kesehatan PT Aneka Tambang selama periode 2014-2023. Meskipun kedua metode umumnya mengkategorikan PT Aneka Tambang sebagai perusahaan yang sehat, terdapat perbedaan dalam sensitivitas dan hasil spesifik yang ditunjukkan oleh masing-masing metode.

Berdasarkan Uji *Confusion matrix*, dapat disimpulkan bahwa metode taffler menunjukkan performa yang baik dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dari 2014 hingga 2023 dengan total keseluruhan tingkat akurasi sebesar 94,1% dibandingkan dengan metode grover dengan tingkat akurasi 73,8%. Meskipun dari kedua metode memiliki nilai-nilai evaluasi dan analisis yang cukup tinggi namun jika dibandingkan metode taffler lebih akurat dalam mengukur tingkat kesehatan Perusahaan Aneka Tambang Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan dengan adanya kesimpulan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai acuan menentukan kebijakan dalam mengelola dana secara tepat untuk menjaga stabilitas dan memperbaiki kinerja PT Aneka Tambang Tbk.

2. Untuk penelitian selanjutnya dalam mengukur tingkat Kesehatan perusahaan sebaiknya menggunakan lebih dari dua metode yang lainnya seperti Altman Z-score, Zavgreen, Springate, Zmijewski, dan Olshon.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah St. Khusnut Toiva (2019). Analisis Kesehatan Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Pt. Sarana Bandar Nasional Di Kota Makassar. Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Unm
- Christa, F., & Mukti, A. H. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) Dengan Menggunakan Metode Altman Z Score Dan Metode Grover. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 21(2), 84-96.
- Dewi, P. R., & Muslihat, A. (2023). Analisis Tingkat Financial Distress Menggunakan Metode Springate Dan Grover Pada Pt. Kalbe Farma Tbk. Periode 2018-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10163-10171.
- Gunawan, D., & Warninda, Td (2022). Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Taffler Dan Grover Pada Perusahaan Yang Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Teknososiopreneur* , 1 (1), 01-15.
- Gunawan Defri (2021) Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Taffler Dan Grover Pada Perusahaan Yang Terdampak Pandemi Covid-19
- Heryanto, A. C. N. (2020). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Model Grover. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 54-65.
- Hidayatul Dwi Putri (2023) Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021)
- Harahap. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Karas Dan Srbova (2019) Predicting Bankruptcy In Construction Business: Traditional Model Validation And Formulation Of A New Model
- Kontribusi Pt. Aneka Tambang Terhadap Negara Tahun 2021, Diakses 30/01/24 Dari <https://www.antam.com/id/news-and-events/article/-antam-contributes-to-the-government-of-rp2-05-trillion-throughout-2021>

- Kontribusi Pt. Aneka Tambang Terhadap Negara Tahun 2022, Diakses 30/01/24
Dari <https://M.Bisnis.Com/Amp/Read/20230511/235/1655125/Kontribusi-Antam-Antm-Bagi-Pendapatan-Negara-Tembus-Rp282-Triliun>
- Kontribusi Sector Pertambangan Terhadap Pdb, Diakses 30/01/24 Dari
<https://M.Kumparan.Com/Amp/221910938/Kontribusi-Sektor-Pertambangan-Dan-Penggalian-Terhadap-Perekonomian-Indonesia-1zpdqijzfxl>
- Laporan Keuangan Pt. Aneka Tambang, Diakses 30/01/24 Dari
<https://Www.Antam.Com/Id/Reports/Financial-Reports>
- Mukhtaram, M. A., Suharti, T., Yudhawati, D., & Kusumah, A. (2021). Analisis Prediksi Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Grover Dan Altman Z-Score Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 229-239.
- Nasution, L. K. & Sari, S. N. 2016. Penilaian Tingkat Kesehatan Pada Pt. Waskita Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Bisnis Administrasi*. Volume 5. No. 1.
- Ni Made Evi Prihantini Dan Maria M Ratna Sari. (2019). “Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei”. *E-Jurnal Akuntansi*, Feb Universitas Udayana. 5.3 (2013): 544-560. Issn: 2302-8556.
- Nurul Kamaliah Gusti (2023), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System Pada Pt. Asuransi Ramayana Tbk. Dan Pt. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Tahun 2019 – 2021
- Putri, H. T., & Syukri, M. (2020). Penggunaan Model Zmijewski Dan Model Grover Dalam Memprediksi Kesulitan Keuangan Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 4(2), 268-278.
- Putri, I. P., & Cahyono, K. E. (2016). Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 11(8).

- Rukmana, M. R., & Setiyawan, S. (2021). Analisis Perbandingan Prediksi Bankruptcy Terdampak Covid-19 Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Metode Grover. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2).
- Setiawati, M. (2022). Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Model Taffler T-Score Dan Springate S-Score Pada Perusahaan Yang Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Keuangan Subsektor Hotel Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Sukabumi).
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sahir, S.H (2022) *Meodologi Penelitian*, Jogjakarta: Kbm Indonesia.
- Utari, A. D. (2021). Analisis Perbandingan Metode Zmijewski Dan Grover Dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 489-498.
- Website Resmi Pt. Aneka Tambang, Pengertian Aneka Tambang. Diakses 31/01/24 Dari <https://Antam.Com/Id>